

Lampiran 5. Dokumen Pembelajaran Guru

Dokumen Pembelajaran Guru 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 1 Prambanan
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
Alokasi Waktu	: 5 x pertemuan (15 x 40 menit)

A. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. **Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.**
- 2.4. Menghargai semangat persatuan dan kesatuan daerah tempat tinggalnya
sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI
- 3.5. Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
- 4.5. Menyaji hasil pengamatan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai
bagian yang utuh dari NKRI
- 4.8. Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional Karakteristik daerah tempat tinggalnya
dalam kerangka NKRI

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Pertemuan 1 : 1.Menjelaskan batas-batas wilayah NKRI.
2.Menjelaskan pembagian wilayah provinsi dan kabupaten/kota
- Pertemuan 2 : 1.Menjelaskan potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya.

Pertemuan 3 : 1. Menjelaskan arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI menjaga NKRI.

Pertemuan 4 : 1. Menjelaskan atau mepresentasikan Upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI

Pertemuan 5 : 1. Menunjukkan contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 : 1. Peserta didik menjelaskan batas – batas NKRI.
2. Peserta didik menjelaskan pembagian wilayah propinsi dan kabupaten / kota

Pertemuan 2 : 1. Menjelaskan potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya.

Pertemuan 3 : 1. Menjelaskan arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKR menjaga NKRI.

Pertemuan 4 : 1. Menjelaskan atau mepresentasikan Upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI

Pertemuan 5 : 1. Menunjukkan contoh sikap/ perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI

C. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 : 1. Menjelaskan batas-batas wilayah NKRI.
2. Menjelaskan pembagian wilayah provinsi dan kabupaten/kota

Pertemuan 2 : 1. Menjelaskan potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya.

Pertemuan 3 : 1. Menjelaskan arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

Pertemuan 4 : 1. Menjelaskan atau mepresentasikan Upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI

Pertemuan 5 :1. Menunjukkan contoh sikap/ perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan *Scientific*
 Model Pembelajaran : Problem based learning

E. SUMBER PEMBELAJARAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 67-93

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media

- **Peta Indonesia**
- **Gambar – gambar pakaian adat**
- **Gambar tugu bandung lautan api di Bandung**
- **Gambar tugu monas di Jakarta**

2. Alat dan Bahan

- **Flipchart**
- **LCD**

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1:

Pendahuluan (15 menit)

1. Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, dan presensi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang batas- batas wilayah NKRI dan pembagian wilayah propinsi dan kabupaten/kota

Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati :

1. Peserta didik membaca/mengamati tentang batas- batas wilayah NKRI dan pembagian wilayah propinsi dan kabupaten/kota
2. mencatat hal-hal penting dalam bacaan / tayangan di atas

Menanya :

1. Peserta mengajukan pertanyaan berkenaan dengan bacaan / tayangan batas- batas wilayah NKRI dan pembagian wilayah propinsi dan kabupaten/kota
2. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan dengan panduan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran

MENALAR

1. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tentang bacaan / tayangan tentang batas- batas wilayah NKRI dan pembagian wilayah propinsi dan kabupaten/kota
2. Peserta didik mencari dari berbagai sumber dan mencatat jawaban hasil diskusi tentang batas- batas wilayah NKRI dan pembagian wilayah propinsi dan kabupaten/kota
3. Peserta didik memvalidasi jawaban dengan mengecek kembali sumber jawaban

Mencoba dan membuat jejaring :

1. Presentasi dan tanggapan hasil diskusi tentang batas- batas wilayah NKRI dan pembagian wilayah propinsi dan kabupaten/kota
2. Peserta didik menerima hasil diskusi

Penutup

1. peserta didik dengan panduan guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang batas- batas wilayah NKRI dan pembagian wilayah propinsi dan kabupaten/kota.
2. peserta didik menyampaikan kesan atas materi pembelajaran yang dipelajari.
3. penugasan untuk pertemuan yang akan datang yaitu tentang menjelaskan potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya

Pertemuan 2 :**Pendahuluan (15 menit)**

1. Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, dan presensi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menjelaskan potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya

Kegiatan inti (90 menit)**Mengamati :**

1. Peserta didik membaca/mengamati materi potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya
2. mencatat hal-hal penting dalam bacaan / tayangan di atas

Menanya :

1. Peserta mengajukan pertanyaan berkenaan dengan bacaan / tayangan potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya
2. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan dengan panduan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran

MENALAR

1. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tentang bacaan / tayangan tentang potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya
2. Peserta didik mencari dari berbagai sumber dan mencatat jawaban hasil diskusi tentang potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya
3. Peserta didik memvalidasi jawaban dengan mengecek kembali sumber jawaban

Mencoba dan membuat jejaring :

1. Presentasi dan tanggapan hasil diskusi tentang potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya
2. Peserta didik menerima hasil diskusi

Penutup

1. peserta didik dengan panduan guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya
2. peserta didik menyampaikan kesan atas materi pembelajaran yang dipelajari.
3. penugasan untuk pertemuan yang akan datang tentang arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

PERTEMUAN KE 3

Pendahuluan (15 menit)

1. Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, dan presensi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati :

1. Peserta didik membaca/mengamati materi arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
2. mencatat hal-hal penting dalam bacaan / tayangan di atas

Menanya :

1. Peserta mengajukan pertanyaan berkenaan dengan bacaan / tayangan arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan dengan panduan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran

Menalar :

1. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tentang bacaan / tayangan tentang arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik mencari dari berbagai sumber dan mencatat jawaban hasil diskusi tentang arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
3. Peserta didik memvalidasi jawaban dengan mengecek kembali sumber jawaban

Mencoba dan membuat jejaring :

1. Presentasi dan tanggapan hasil diskusi tentang arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik menerima hasil diskusi

Penutup

1. peserta didik dengan panduan guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
2. peserta didik menyampaikan kesan atas materi pembelajaran yang dipelajari.
3. penugasan untuk pertemuan yang akan datang tentang Upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI

Pertemuan 4

Pendahuluan (15 menit)

1. Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, dan presensi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang Upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI

Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati :

1. Peserta didik membaca/mengamati materi tentang Upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI
2. Mencatat hal-hal penting dalam bacaan / tayangan di atas

Menanya :

1. Peserta mengajukan pertanyaan berkenaan dengan bacaan / tayangan tentang Upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan dengan panduan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran

Menalar :

1. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tentang Upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik mencari dari berbagai sumber dan mencatat jawaban hasil diskusi tentang Upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI
3. Peserta didik memvalidasi jawaban dengan mengecek kembali Sumber jawaban.

Mencoba dan membuat jejaring :

1. Presentasi dan tanggapan hasil diskusi tentang Upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik mensimulasikan peranan generasi muda di daerahnya masing—masing,
3. Peserta didik menerima hasil diskusi

Penutup

1. peserta didik dengan panduan guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang Upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI
2. peserta didik menyampaikan kesan atas materi pembelajaran yang dipelajari.
3. penugasan untuk pertemuan yang akan datang tentang contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI

Pertemuan 5 :

Pendahuluan (15 menit)

1. Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, dan presensi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI

Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati :

1. Peserta didik membaca/mengamati tentang contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI
2. mencatat hal-hal penting dalam bacaan / tayangan di atas

Menanya :

1. Peserta mengajukan pertanyaan berkenaan dengan bacaan / tayangan tentang contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI

2. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan dengan panduan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran

Menalar :

1. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tentang bacaan / tayangan tentang contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI

2. Peserta didik mencari dari berbagai sumber dan mencatat jawaban hasil diskusi tentang contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI

3. Peserta didik memvalidasi jawaban dengan mengecek kembali Sumber jawaban.

Memcoba dan membuat jejaring :

1. Presentasi dan tanggapan hasil diskusi tentang contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI

2. Peserta didik menerima hasil diskusi

Penutup

1. peserta didik dengan panduan guru menyimpulkan materi pembelajaran

tentang contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI

2. peserta didik menyampaikan kesan atas materi pembelajaran yang dipelajari.

H. Penilaian

Tes tertulis dengan bentuk instrumen soal uraian.

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru mata Pelajaran

Drs Agus Dwiyono, S.IP
NIP.196108221981121001

Suratinem
NIP.196401151984122003

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

SOAL URAIAN:

PERTEMUAN 1

1. Sebutkan batas wilayah NKRI !
2. Sebutkan pembagian wilayah propinsi, kabupaten/kota di Indonesia !

PERTEMUAN 2

1. Sebutkan potensi alamiah dari daerah tempat tinggal !
2. Sebutkan potensi sosial dari daerah tempat tinggal !

PERTEMUAN 3

1. Jelaskan arti penting daerah tempat tinggal !

PERTEMUAN 4

1. Jelaskan upaya untuk mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI !

PERTEMUAN 5

1. Sebutkan contoh sikap/peri laku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI !

KUNCI JAWABAN:

PERTEMUAN 1

1. Sebelah utara berbatasan dengan negara Malaysia, selatan adalah samudra Hindia. sebelah barat dibatasi samudra Indonesia, barat samudra Hindia, timur Papua Nugini
Indonesia terdiri atas 34 propinsi dan 409 kabupaten dan 93 kota
2. – merupakan akhir penjajahan kaum kolonialisme bagi bangsa Indonesia
_ merupakan pernyataan kemerdekaan bangsa Indonesia
_ merupakan sumber tertib hukum nasional
_ memberikan arah dan kewenangan bagi bangsa Indonesia untuk menuju masyarakat yang sejahtera
_ memberikan kesempatan kepada seluruh rakyat untuk menjadi masyarakat mandiri dan cerdas yang memiliki nilai-nilai budaya tinggi
3. Negara Indonesia adalah Negara Kesatuan yang berbebtuk Republik.
4. 5.1. Sila ke 3 Pancasila “Persatuan Indonesia”
4.2. Pembukaan UUD 1945 alinea 4
4.3. Pasal 1 ayat 1 UUD 1945

PERTEMUAN 2

1. 1.1 Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia
- 2.2 memajukan kesejahteraan umum
 - a. mencerdaskan kehidupan bangsa
 - b. ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial
2. Negara Kesatuan
3. Tahun 1949 sampai 1950
4. Undang-Undang No 3 Tahun 2002
5. A. pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 B. Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib
 C. Pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela
 D. pengabdian sesuai dengan profesi

PERTEMUAN 3

1. NKRI tidak akan berdiri kukuh dan lestari apabila daerah tidak mendukung tetap tegaknya RI
2. Adalah daerah yang kita tempati dalam salahsatu bagian wilayah NKRI
3. Ada 34 provinsi di Indonesia
4. Laut, pantai, gunung, hutan dll.
5. Nelayan, petani, pengarijan genteng dll

PERTEMUAN 4

1. - Sebagai generasi penerus bangsa
 - Sebagai tenaga kerja yang potensial
 - Sebagai tulang punggung Negara
2. Suku bangsa,, adat istiadat, budaya, agama dll.
3. UU NO. 32 Tahun 2004
4. Kewenangan daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri
5. Hak :
 - Mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan
 - Memilih pimpinan daerah
 - Mengelola kekayaan daerah.
 - Dll
 Kewajiban :
 - Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
 - Mengembangkan kehidupan demokrasi
 - Mewujudkan keadilan dan pemerataan.
 - Dll

PERTEMUAN 5

1. Daerah otonom adalah suatu daerah yang diberi kewenangan untuk mengatur rumah tangganya sendiri
2. – makin giatnya pembangunan di daerah
 - Dilaksanakannya kepala daerah secara langsung
 - Meningkatkan pendapatan daerah
 - Dll
3. – tatat membayar pajak
 - Mentaati peraturan yang berlaku
 - Berpartisipasi dalam pilkada
 - Dll
4. – mentaati peraturan yang berlaku
 - Mendukung program pusat dan daerah
 - Mengamalkan Pancasila dan UUD 1945
 - Dll

1. PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : _____ Semester : _____
 Kelompok : _____ Kelas : _____

No.	Nama siswa	Skor					Nilai
		Komitmen Tugas	Kerja Sama	Ketelitian	Minat	Jumlah Skor	
1							
2							
3							
4							
5							

2. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian :
Observasi
- b. Bentuk Instrumen
Lembar observasi

Daftar pemeriksa pengamatan sikap dalam diskusi kelompok

Mata Pelajaran : PPKn

Nama siswa yang diamati :

Kelas

:

No	Perilaku/ sikap	Muncul/ dilakukan	
		ya	tidak
1	Memberi kesempatan teman untuk menyampaikan pendapat		
2	Memotong pembicaraan teman yang lain		
3	Menyampaikan pendapat denganjelas		
4	Mau menerima pendapat teman		
5	Mau menerima kritik dari teman		
6	Memaksa teman untuk menerima pendapatnya		
7	Menyanggah pendapat teman dengan sopan		
8	Mau mengakui kalau pendapatnya salah		
9	Menerima kesepakatan hasil diskusi		
10			

Dokumen Pembelajaran Guru 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Kalasan
Mata Pelajaran	: (PPKn)
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika
Alokasi Waktu	: 4 x pertemuan (12 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

SIKAP

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

PENGETAHUAN

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KETERAMPILAN

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENCAPAIAN
1.2 Menghargai perilaku beriman dan	Menunjukkan	perilaku yang

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan <i>masyarakat</i>	mencerminkan sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan di sekolah dan <i>masyarakat</i>
2.3 Menghargai sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender	Menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya dan gender
3.7 memahami pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan pengertian Bhinneka Tunggal Ika - menjelaskan makna/ arti penting Bhinneka Tunggal Ika - Memahami keberagaman dalam realita kehidupan suku, agama, ras, social budaya dan gender di Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - menyebutkan perilaku bertoleransi dalam keberagaman suku, agama, ras dan gender - menunjukkan semangat persatuan dan Kesatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, social budaya dan gender
4.7 Menyaji hasil telaah tentang makna Bhinneka Tunggal Ika	Menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap menerapkan makna Bhinneka Tunggal Ika
4.8 Menyaji bentuk partisipasi Kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional	Menyajikan bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 :

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Bhinneka Tunggal Ika
2. Peserta didik dapat menjelaskan asal mula semboyan Bhinneka Tunggal Ika

Pertemuan 2 :

1. Peserta didik dapat menjelaskan makna Bhinneka Tunggal Ika
2. Peserta didik dapat memberikan berbagai contoh bentuk keanekaragaman yang ada di Indonesia
3. Peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor penyebab keberagaman bangsa Indonesia

Pertemuan 3 :

1. Peserta didik dapat memahami keberagaman dalam realita kehidupan (suku, agama, ras, social budaya dan gender di Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika).

Pertemuan 4 :

1. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku bertoleransi tentang keberagaman suku, agama, ras dan gender
2. Peserta didik dapat menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, social budaya dan gender.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan 1.

Keberagaman dalam Realita Kehidupan (suku, agama, ras, sosial-budaya, jenis kelamin) di Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Deskripsi keberagaman bangsa Indonesia

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar. Indonesia terdiri atas 34 provinsi dengan ribuan pulau yang ada di dalamnya. Luas dan besarnya wilayah Indonesia berpengaruh terhadap banyaknya keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia. Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang. Perbedaan tersebut terutama dalam hal suku bangsa, ras, agama, keyakinan, ideologi politik, sosial-budaya, ekonomi, dan jenis kelamin. Keanekaragaman yang dimiliki

bangsa Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa. Keberagaman itu indah. Contoh indahnya keberagaman dapat kita lihat dari pemandangan di laut. Pemandangan dalam laut menampilkan pemandangan yang sangat indah. Kamu juga akan merasa lebih senang menonton televisi berwarna jika dibandingkan televisi hitam putih. Pemandangan bawah laut menggambarkan bahwa bangsa Indonesia yang beragam akan lebih indah daripada yang seragam. Pemerintah dan seluruh warga negara Indonesia sebaiknya mendorong keragaman itu menjadi sebuah kekuatan guna mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional. Kebhinnekaan dapat menjadi tantangan karena mudah membuat orang berbeda pendapat.

Pertemuan 2.

Faktor penyebab keberagaman bangsa Indonesia

Keberagaman bangsa Indonesia, terutama terbentuk oleh jumlah suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia sangat banyak dan tersebar di mana-mana. Setiap suku bangsa mempunyai ciri-ciri atau karakter tersendiri, baik dalam aspek sosial maupun budaya. Menurut penelitian badan pusat statistik yang dilaksanakan tahun 2010, di Indonesia terdapat 1128 suku bangsa. Antar suku bangsa di Indonesia memiliki berbagai perbedaan dan itulah yang membentuk keanekaragaman di Indonesia. keberagaman lainnya dari bangsa Indonesia adalah agama dan kepercayaan. Sejarah bangsa Indonesia menunjukkan bahwa berbagai agama di Indonesia sejak dahulu kala berkembang dan berdampingan secara damai. Hal itu ditunjukkan dalam buku Sutasoma yang ditulis Mpu Tantular pada zaman Majapahit. Buku tersebut menggambarkan bagaimana para pemeluk agama yang berbeda dapat hidup berdampingan secara damai. Sejarah suatu suku bangsa membentuk bagaimana kebudayaan dalam suku tersebut berkembang. Masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman atau pegunungan akan lebih banyak memiliki mata pencaharian sebagai petani, masyarakat yang tinggal di daerah pantai sebagian besar masyarakatnya menjadi nelayan. Bagi masyarakat yang tinggal di perkotaan mata pencahariannya lebih bervariasi. Ada yang bekerja sebagai pedagang, buruh, pejabat negara, penjual jasa dan sebagainya. Mata pencaharian yang berbeda akan mendorong perbedaan budaya dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat tersebut.

Perilaku yang dapat ditunjukkan siswa dalam masyarakat yang beragam diantaranya adalah memahami secara benar status dan kedudukan siswa dalam berbagai bidang kehidupan seperti berikut ini.

Pertemuan 3.

Semangat dan perilaku kebangsaan dalam kehidupan beragama yang beragama semua orang di Indonesia tentu menyakini salah satu agama atau kepercayaan yang ada di Indonesia. pemerintah Indonesia mengakui enam agama yang ada di Indonesia. agama tersebut adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu. Bukankah kamu sejak kecil sudah meyakini dan melaksanakan ajaran agama yang dianut. Negara menjamin warga negaranya untuk menganut dan mengamalkan ajaran agamanya masing-masing. jaminan negara terhadap warga negara untuk memeluk dan beribadah diatur dalam UUD 1945 Pasal 29 ayat (2). Bunyi lengkap Pasal 29 ayat (2) adalah “negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”.

Dalam kehidupan berbangsa, seperti kita ketahui keberagaman dalam agama itu benar-benar terjadi. Agama tidak mengajarkan untuk memaksakan keyakinan kita pada orang lain. oleh karena itu, bentuk perilaku kehidupan dalam keberagaman agama diantaranya diwujudkan dalam bentuk:

- a) Menghormati agama yang dianut orang lain;
- b) Tidak memaksakan keyakinan kita kepada orang yang berbeda agama;
- c) Bersikap toleran terhadap keyakinan dan ibadah yang dilaksanakan oleh yang memiliki keyakinan dan agama yang berbeda;
- d) Melaksanakan ajaran agama dengan baik; dan
- e) Tidak memandang rendah dan menyalahkan agama yang berbeda dan dianut oleh orang lain.

Perilaku baik dalam kehidupan beragama yang beragama tersebut sebaiknya kita laksanakan, baik di sekolah, di masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pertemuan 4.

Komitmen terhadap arti penting Semangat Bhinneka Tunggal Ika

Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” berasal dari buku Sutasoma karya Mpu Tantular seorang pujangga di kerajaan Majapahit. Bhinneka Tunggal Ika mengandung arti ‘berbeda-beda, tetapi tetap satu jua’. Dalam buku Sutasoma lebih lengkapnya tertulis Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa yang berarti ‘walaupun berbeda-beda, tetapi tetap satu jua adanya karena tidak ada agama yang tujuannya berbeda’. Kondisi Bhinneka Tunggal

Ika dalam masyarakat Majapahit seperti digambarkan oleh Mpu Tantular menunjukkan betapa kerukunan hidup umat beragama di Indonesia sudah berkembang sejak dahulu. Bhinneka Tunggal Ika oleh para pendiri negara dijadikan sebagai semboyan negara sebagaimana tertulis pada lambang negara burung garuda. Kebhinnekaan yang ada pada diri bangsa Indonesia merupakan potensi sekaligus tantangan. Kebhinnekaan sebagai potensi diwujudkan bangsa Indonesia sejak tumbuhnya kesadaran nasional. Kita ketahui bahwa sejarah perjuangan bangsa Indonesia pada saat belum tumbuhnya kesadaran nasional, yaitu pada zaman kerajaan selalu dapat digagalkan oleh pemerintah kolonia. Pada tahun 1908 lahir perjuangan yang bersifat nasional dengan dirintisnya organisasi modern yang diberi nama Boedi Oetomo yang didirikan oleh Dr. Wahidin Sudirohusodo.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Scientific
 Model : Pembelajaran Discovery
 Metode : ceramah interaktif, tanya jawab

F. Sumber Pembelajaran

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII**. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 110-130.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Pegangan Guru**. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 123-146.

G. media Pembelajaran

1. media

- Gambar senyum ceria anak-anak Indonesia dalam keberagaman
- Gambar suku dayak kalimantan
- Gambar lompat batu suku nias

2. Alat dan Bahan

- Gambar
- LCD

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran **Pertemuan Pertama**

1. Pendahuluan

Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran, dan berdoa, dan menanyakan presensi hari itu.
- b. guru bertanya jawab tentang Bhinneka Tunggal Ika dengan peserta didik
- c. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai tentang pengertian Bhinneka Tunggal Ika

Kegiatan inti (90 menit)**Mengamati :**

Peserta didik dimotifikasi untuk membaca buku paket PPKn penerbit Kemendikbud halaman (111-120) tentang Bhinneka tunggal Ika

Menanya :

- a. Peserta menyusun pertanyaan tentang pengertian Bhinneka Tunggal Ika
- b. peserta didik menanyakan berapa jenis suku-suku di Indonesia.

MENALAR

Peserta didik tanya jawab tentang arti Bhinneka Tunggal Ika

Mencoba

- a. Peserta didik mempraktikkan toleransi terhadap keanekaragaman dalam kehidupan Bhinneka Tunggal Ika
- b. Peserta didik memberikan apresiasi dalam hidup berdampingan dengan damai dalam masyarakat

Membuat jejaring :

3. Peserta didik menghormati dan bertoleransi dalam hidup bermasyarakat
4. Peserta didik dapat melakukan kerjasama atau gotong royong dalam hidup bermasyarakat dan berbangsa

Penutup

- a. melakukan refleksi dengan membahas hasil laporan diskusi peserta didik
- b. bersama peserta didik menyimpulkan pengertian Bhinneka Tunggal Ika
- c. melaksanakan tes akhir pertemuan (post tes)
- d. memberi tugas untuk membuat kliping tentang suku bangsa yang ada di Indonesia dan tugas tersebut wajib dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang.
- e. mengakhiri pelajaran dengan salam

Pertemuan Kedua :**1. Pendahuluan (15 menit)**

- Guru mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran dengan berdoa, dan menanyakan presensi hari itu

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menjelaskan potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya

2. Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati :

- Peserta didik mengamati gambar-gambar mengenai berbagai macam bentuk pakaian adat yang ada di Indonesia
- Peserta didik membaca dari berbagai sumber tentang makna Bhinneka Tunggal Ika (isi PP No. 66 Tahun 1951)
- Peserta didik mengamati factor penyebab kebhinnekaan bangsa Indonesia dari berbagai sumber

Menanya :

- Peserta menyusun pertanyaan tentang kebhinnekaan yang ada pada bangsa Indonesia setelah melihat gambar
- Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan dengan panduan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

MENALAR

- Peserta didik dikelompokkan (dengan anggota 4-5 orang siswa)
- Setiap kelompok mengidentifikasi bentuk-bentuk keanekaragaman yang ada dalam kehidupan bangsa
- Mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang berkenaan dengan kebhinnekaan
- Peserta didik mencari dan mencatat jawaban hasil diskusi

Mencoba

- Peserta didik mengapresiasi makna kebhinnekaan serta factor penyebabnya

Membuat jejaring :

- Peserta didik dari perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang arti penting Bhinneka Tunggal Ika
- Peserta didik dari perwakilan setiap kelompok mempresentasikan faktor-faktor penyebab kebhinnekaan di Indonesia
- Konfirmasi hasil diskusi oleh peserta didik dan guru tentang makna Bhinneka Tunggal Ika serta faktor penyebab kebhinnekaan yang ada di Indonesia
- Peserta didik menerima dengan baik bahwa kebhinnekaan yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan salah satu modal pembangunan suatu bangsa

3. Penutup

- Peserta didik dengan bantuan guru menyimpulkan dan mencatat hasil diskusi tentang makna atau arti penting Bhinneka Tunggal Ika
- Peserta memberikan umpan balik dengan mengajukan pertanyaan tentang terhadap proses dan hasil pembelajaran tentang makna atau arti penting Bhinneka Tunggal Ika
- Guru memberi penugasan kepada peserta untuk mencari bentuk-bentuk kebhinnekaan yang ada di masyarakat
- Guru menutup pembelajaran dengan salam

PERTEMUAN KE 3

Langkah-langkah pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran, dan berdoa, dan menanyakan presensi hari itu.
- b. guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan yang lalu
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang keberagaman dalam realita kehidupan (suku, agama, ras sosial budaya, jenis kelamin) di Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

2. Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati :

- a. Peserta didik mengamati gambar tentang keberagaman kebudayaan daerah, suku, kesenian daerah
- b. Peserta didik membaca dari materi keberagaman suku, agama, ras, social budaya dan jenis kelamin dalam buku oaket PPKn kemendikbud hal 110-119
- c. Peserta didik mencatat hal-hal penting dalam bacaan/ gambar

Menanya :

- a. Peserta didik menanyakan tentang keberagaman dalam realita (suku, agama, ras, social budaya dan jenis) kehidupan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- b. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan dengan panduan guru sesuai dengan keberagaman dalam relita kehidupan (suku, agama, ras, social budaya dan jenis) kehidupan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

MENALAR

- a. Peserta mendiskusikan untuk menjawab pertanyaan tentang dalam relita kehidupan (suku, agama, ras, social budaya dan jenis) kehidupan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- b. Peserta didik mencari dan mencatat jawaban hasil diskusi tentang keberagaman dalam relita kehidupan (suku, agama,

ras, social budaya dan jenis) kehidupan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Mencoba

- a. Peserta didik dapat mempraktekkan tentang adat istiadat dari masing-masing

Membuat jejaring :

- a. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang keberagaman dalam relita kehidupan (suku, agama, ras, social budaya dan jenis) kehidupan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

3. Penutup

- a. Peserta didik dengan bantuan guru menyimpulkan tentang pembahasan keberagaman bangsa Indonesia
- b. peserta didik menyampaikan
- c. guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran yang akan datang yaitu perilaku toleran keberagaman suku, agama, ras, budaya dan jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- d. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam

Pertemuan Keempat

Langkah-langkah

1. Pendahuluan
 - a. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama masing-masing
 - b. Menginformasikan tujuan pembelajaran
 - c. Presensi
 - d. Apersepsi

2. Kegiatan inti

MENGAMATI

Peserta didik membaca teks tentang keberagaman suku, agama, ras, dan gender

MENANYA

Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan tentang keberagaman suku, agama, ras, budaya dan gender

MENALAR

- a. Peserta didik mendiskusikan tentang keberagaman suku, agama, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- b. Peserta didik mencari jawaban dari berbagai sumber dan mencatat jawaban hasil diskusi tentang perilaku toleransi tentang keberagaman suku, agama, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

- c. Pereta didik memvalidasi jawaban dengan mengecek kembali ke sumber jawaban

MENCOBA DAN MEMBUAT JEJARING

- a. Peserta didik mensimulasikan perilaku toleransi tentang keberagaman suku, agama, ras, dan gender
 - b. Peserta didik mengapresiasi perilaku toleransi tentang keberagaman suku, agama, ras, dan gender
 - c. Peserta didik membuat komitmen untuk perilaku toleransi tentang keberagaman suku, agama, ras, dan gender.
3. Kegiatan Penutup
- a. Peserta didik dengan dipandu guru melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
 - b. Peserta didik dengan dipandu guru membuat kesimpulan tentang perilaku toleransi tentang keberagaman suku, agama, ras dan gender
 - c. Guru memberi tugas kepadapeserta didik untuk mempersiapkan materi pembelajaran pertemuan yang berikutnya tentang semangat persatuan dan kesatuan dalam kebersamaan suku, agama,ras dan gender

H. Penilaian

Jenis/ teknik penilaian (terlampir)

Mengetahui,
Kepala SMP N 3 Kalasan

Moh Tarom, S.Pd
NIP. 19600610 198412 2 1006

Kalasan,
Guru Mata Pelajaran

Kiryati,S.Pd
NIP. 19640705 198412 2 003

Dokumen Pembelajaran Guru 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 4 Kalasan
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: VII/ 2
Materi Pokok	: Karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
Alokasi Waktu	: 5 x pertemuan (15 x 40 menit)

I. KOMPETENSI DASAR**1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat**

2.4 Menghargai semangat persatuan dan kesatuan daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI

3.5 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

4.5 Menyaji hasil pengamatan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dari NKRI

4.8 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional Karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

J. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Pertemuan 1 : 1.Menjelaskan batas-batas wilayah NKRI.
2.Menjelaskan pembagian wilayah provinsi dan kabupaten/ kota

Pertemuan 2 : 1.Menjelaskan potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya.

Pertemuan 3 : 1. Menjelaskan arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka menjaga NKRI.

Pertemuan 4 : 1. Menjelaskan atau mempresentasikan upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI

Pertemuan 5 : 1. Menunjukkan contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 : 1. Peserta didik menjelaskan batas – batas NKRI.
2. Peserta didik menjelaskan pembagian wilayah propinsi dan kabupaten / kota

Pertemuan 2 : 1. Menjelaskan potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya.

Pertemuan 3 : 1. Menjelaskan arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka menjaga NKRI.

Pertemuan 4 : 1. Menjelaskan atau mepresentasikan Upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI

Pertemuan 5 : 1. Menunjukkan contoh sikap/ perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI

MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 : 1. Menjelaskan batas-batas wilayah NKRI.
2. Menjelaskan pembagian wilayah provinsi dan kabupaten /kota

Pertemuan 2 : 1. Menjelaskan potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya.

Pertemuan 3 : 1. Menjelaskan arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

Pertemuan 4 : 1. Menjelaskan atau mepresentasikan Upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI

Pertemuan 5: 1. Menunjukkan contoh sikap/ perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI

K. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan *Scientific*
 Model Pembelajaran : Problem based learning

L. SUMBER PEMBELAJARAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 67-93

M. MEDIA PEMBELAJARAN

3. Media

- Peta Indonesia
- Gambar – gambar pakaian adat
- Gambar tugu bandung lautan api di Bandung
- Gambar tugu monas di Jakarta

4. Alat dan Bahan

- Flipchart
- LCD

N. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1:

Pendahuluan (15 menit)

Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, dan presensi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang batas- batas wilayah NKRI dan pembagian wilayah propinsi dan kabupaten/kota

Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati :

1. Peserta didik membaca/mengamati tentang batas- batas wilayah NKRI dan pembagian wilayah propinsi dan kabupaten/kota
2. mencatat hal-hal penting dalam bacaan / tayangan di atas

Menanya :

1. Peserta mengajukan pertanyaan berkenaan dengan bacaan / tayangan batas- batas wilayah NKRI dan pembagian wilayah propinsi dan kabupaten/kota
2. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan dengan panduan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran

MENALAR

4. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tentang bacaan / tayangan tentang batas- batas wilayah NKRI dan pembagian wilayah propinsi dan kabupaten/kota
5. Peserta didik mencari dari berbagai sumber dan mencatat jawaban hasil diskusi tentang batas-batas wilayah NKRI dan pembagian wilayah propinsi dan kabupaten/kota
6. Peserta didik memvalidasi jawaban dengan mengecek kembali sumber jawaban

Mencoba dan membuat jejaring :

1. Presentasi dan tanggapan hasil diskusi tentang batas-batas wilayah NKRI dan pembagian wilayah propinsi dan kabupaten/kota
2. Peserta didik menerima hasil diskusi

Penutup

1. Peserta didik dengan panduan guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang batas- batas wilayah NKRI dan pembagian wilayah propinsi dan kabupaten/kota.
2. Peserta didik menyampaikan kesan atas materi pembelajaran yang dipelajari.
3. Penugasan untuk pertemuan yang akan datang yaitu tentang menjelaskan potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya

Pertemuan 2 :

Pendahuluan (15 menit)

1. Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, dan presensi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menjelaskan potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya

Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati :

1. Peserta didik membaca/mengamati materi potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya
2. Mencatat hal-hal penting dalam bacaan / tayangan di atas

Menanya :

1. Peserta mengajukan pertanyaan berkenaan dengan bacaan / tayangan potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya

2. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan dengan panduan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran

MENALAR

1. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tentang bacaan / tayangan tentang potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya
2. Peserta didik mencari dari berbagai sumber dan mencatat jawaban hasil diskusi tentang potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya
3. Peserta didik memvalidasi jawaban dengan mengecek kembali sumber jawaban

Mencoba dan membuat jejaring :

1. Presentasi dan tanggapan hasil diskusi tentang potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya
2. Peserta didik menerima hasil diskusi

Penutup

1. Peserta didik dengan panduan guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang potensi alamiah dari daerah tempat tinggalnya
2. Peserta didik menyampaikan kesan atas materi pembelajaran yang dipelajari
3. Penugasan untuk pertemuan yang akan datang tentang arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

PERTEMUAN KE 3

Pendahuluan (15 menit)

1. Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, dan presensi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati :

1. Peserta didik membaca/mengamati materi arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
2. Mencatat hal-hal penting dalam bacaan / tayangan di atas

Menanya :

1. Peserta mengajukan pertanyaan berkenaan dengan bacaan / tayangan arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

2. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan dengan panduan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran

Menalar :

1. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tentang bacaan /tayangan tentang arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik mencari dari berbagai sumber dan mencatat jawaban hasil diskusi tentang arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
3. Peserta didik memvalidasi jawaban dengan mengecek kembali sumber jawaban

Mencoba dan membuat jejaring :

1. Presentasi dan tanggapan hasil diskusi tentang arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik menerima hasil diskusi

Penutup

1. Peserta didik dengan panduan guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik menyampaikan kesan atas materi pembelajaran yang dipelajari.
3. Penugasan untuk pertemuan yang akan datang tentang mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI

Pertemuan 4**Pendahuluan (15 menit)**

1. Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, dan presensi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI

Kegiatan inti (90 menit)**Mengamati :**

1. Peserta didik membaca /mengamati materi tentang upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI
2. Mencatat hal-hal penting dalam bacaan / tayangan di atas

Menanya :

1. Peserta mengajukan pertanyaan berkenaan dengan bacaan / tayangan tentang Upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan dengan panduan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran

Menalar :

1. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tentang upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik mencari dari berbagai sumber dan mencatat jawaban hasil diskusi tentang upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI
3. Peserta didik memvalidasi jawaban dengan mengecek kembali Sumber jawaban.

Mencoba dan membuat jejaring :

1. Presentasi dan tanggapan hasil diskusi tentang upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik mensimulasikan peranan generasi muda di daerahnya masing-masing
3. Peserta didik menerima hasil diskusi

Penutup

1. Peserta didik dengan panduan guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang upaya mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik menyampaikan kesan atas materi pembelajaran yang dipelajari.
3. Penugasan untuk pertemuan yang akan datang tentang contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI

Pertemuan 5 :**Pendahuluan (15 menit)**

1. Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, dan presensi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI

Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati :

1. Peserta didik membaca/mengamati tentang contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI
2. Mencatat hal-hal penting dalam bacaan / tayangan di atas

Menanya :

1. Peserta mengajukan pertanyaan berkenaan dengan bacaan / tayangan tentang contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan dengan panduan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran

Menalar :

1. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tentang bacaan / tayangan tentang contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik mencari dari berbagai sumber dan mencatat jawaban hasil diskusi tentang contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI
3. Peserta didik memvalidasi jawaban dengan mengecek kembali Sumber jawaban.

Mencoba dan membuat jejaring :

1. Presentasi dan tanggapan hasil diskusi tentang contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik menerima hasil diskusi

Penutup

1. peserta didik dengan panduan guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang contoh atau sikap perilaku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI
2. Peserta didik menyampaikan kesan atas materi pembelajaran yang dipelajari

O. Penilaian

Tes tertulis dengan bentuk instrumen soal uraian.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Catur Haryadi, S.Pd
NIP.19710405 199803 1 008

Guru mata Pelajaran

Yuneti, S.Pd
NIP.19550609 198403 2 004

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

SOAL URAIAN:

PERTEMUAN 1

3. Sebutkan batas wilayah NKRI !
4. Sebutkan pembagian wilayah propinsi, kabupaten/kota di Indonesia !

PERTEMUAN 2

3. Sebutkan potensi alamiah dari daerah tempat tinggal !
4. Sebutkan potensi sosial dari daerah tempat tinggal !

PERTEMUAN 3

2. Jelaskan arti penting daerah tempat tinggal !

PERTEMUAN 4

2. Jelaskan upaya untuk mengembangkan potensi daerah dalam kerangka NKRI !

PERTEMUAN 5

2. Sebutkan contoh sikap/peri laku yang mendukung pengembangan potensi daerah dalam kerangka NKRI !

KUNCI JAWABAN:

PERTEMUAN 1

5. Sebelah utara berbatasan dengan negara Malaysia, selatan adalah samudra Hindia. sebelah barat dibatasi samudra Indonesia, barat samudra Hindia, timur Papua Nugini
Indonesia terdiri atas 34 propinsi dan 409 kabupaten dan 93 kota
6. –merupakan akhir penjajahan kaum kolonialisme bagi bangsa Indonesia
_ merupakan pernyataan kemerdekaan bangsa Indonesia
_ merupakan sumber tertib hukum nasional
_ memberikan arah dan kewenangan bagi bangsa Indonesia untuk menuju masyarakat yang sejahtera
_ memberikan kesempatan kepada seluruh rakyat untuk menjadi masyarakat mandiri dan cerdas yang memiliki nilai-nilai budaya tinggi
7. Negara Indonesia adalah Negara Kesatuan yang berbebtuk Republik.
8. 5.1. Sila ke 3 Pancasila “Persatuan Indonesia”
8.2. Pembukaan UUD 1945 alinea 4

8.3. Pasal 1 ayat 1 UUD 1945

PERTEMUAN 2

6. 1.1 Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia
2.2memejukan kesejahteraan umum
 - a. mencerdasskan kehidupan bangsa
 - b. ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial
7. Negara Kesatuan
8. Tahun 1949 sampai 1950
9. Undang-Undang No 3 Tahun 2002
10. A. pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
B. Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib
C. Pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela
D. pengabdian sesuai denga profesi

PERTEMUAN 3

6. NKRI tidak akan berdiri kukuh dan lestari apabila daerah tidak mendukung tetap tegaknya RI
7. Adalah daerah yang kita tempati dalam salahsatu bagian wilayah NKRI
8. Ada 34 provinsi di Indonesia
9. Laut, pantai, gunung, hutan dll.
10. Nelayan, petani, pengrajin genteng dll

PERTEMUAN 4

6. - Sebagai generasi penerus bangsa
- Sebagai tenaga kerja yang potensial
- Sebagai tulang punggung Negara
7. Suku bangsa,, adat istiadat, budaya, agama dll.
8. UU NO. 32 Tahun 2004
9. Kewenangan daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri
10. Hak :
 - Mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan
 - Meilih pimpinan daerah
 - Mengelola kekayaan daerah.
 - Dll
 Kewajiban :
 - Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
 - Mengembangkan kehidupan demokrasi

- Mewujudkan keadilan dan pemerataan.
- Dll

PERTEMUAN 5

5. Daerah otonom adalah suatu daerah yang diberi kewenangan untuk mengatur rumah tangganya sendiri
6. – makin giatnya pembangunan di daerah
 - Dilaksanakannya kepala daerah secara langsung
 - Meningkatkan pendapatan daerah
 - Dll
7. – taat membayar pajak
 - Mentaati peraturan yang berlaku
 - Berpartisipasi dalam pilkada
 - Dll
8. – mentaati peraturan yang berlaku
 - Mendukung program pusat dan daerah
 - Mengamalkan Pancasila dan UUD 1945
 - Dll

3. PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : _____ Semester : _____
 Kelompok : _____ Kelas : _____

No.	Nama siswa	Skor					Nilai
		Komitmen Tugas	Kerja Sama	Ketelitian	Minat	Jumlah Skor	
1							
2							
3							
4							
5							

4. Penilaian Keterampilan

- c. Teknik Penilaian :
Observasi
- d. Bentuk Instrumen
Lembar observasi

Daftar pemeriksa pengamatan sikap dalam diskusi kelompok

Mata Pelajaran : PPKn

Nama siswa yang diamati :

Kelas :

No	Perilaku/sikap	Muncul/ dilakukan	
		ya	Tidak
1	Memberi kesempatan teman untuk menyampaikan pendapat		
2	Memotong pembicaraan teman yang lain		
3	Menyampaikan pendapat dengan jelas		
4	Mau menerima pendapat teman		
5	Mau menerima kritik dari teman		
6	Memaksa teman untuk menerima pendapatnya		
7	Menyanggah pendapat teman dengan sopan		
8	Mau mengakui kalau pendapatnya salah		
9	Menerima kesepakatan hasil diskusi		
10			

Dokumen Pembelajaran Guru 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VII/dua
Materi Pokok	: Nilai Sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (6 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat	1.1.1 Menunjukkan perilaku beriman dan bertaqwa sebagai wujud mencintai Negara Kesatuan Republik Indonesia 1.1.2 Menunjukkan rasa syukur atas tempat tinggal dan Negara Republik Indonesia
2	2.4 Menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam	2.4.1 Menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap semangat persatuan dan kesatuan

	memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI	<p>dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI</p> <p>2.4.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggungjawab di lingkungan sekolah sebagai perwujudan semangat persatuan dan kesatuan sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI</p> <p>2.4.3 Menunjukkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah sebagai perwujudan semangat persatuan dan kesatuan sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI</p>
3	3.7 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	<p>3.7.1 Menjelaskan arti pentingnya daerah dalam kerangka NKRI</p> <p>3.7.2 Menjelaskan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI</p> <p>3.7.3 menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI</p>
4.	4.7 Menyajikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI	<p>4.7.1 Menyajikan hasil telaah tentang arti pentingnya daerah dalam kerangka NKRI</p> <p>4.7.2 Menyajikan hasil telaah tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI</p>

		<p>4.7.3 Menyajikan hasil telaah tentang semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI.</p>
--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah membaca dari berbagai sumber, mengamati gambar dan berdiskusi :

1. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku bertakwa sebagai pengamalan persatuan dan kesatuan
2. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku bersyukur atas karunia Negara kesatuan Republik Indonesia
3. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku peduli terhadap teman dalam pembelajaran
4. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam pembelajaran
5. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku disiplin dalam pembelajaran
6. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian tentang arti pentingnya daerah dalam kerangka NKRI
7. menjelaskan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
8. Peserta didik dapat menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI

Pertemuan 2

Setelah membaca buku berdiskusi dan mengamati penayangan video, berdiskusi:

1. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku beriman sebagai perwujudan rasa cinta terhadap tanah air
2. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku bertakwa sebagai pengamalan rasa cinta terhadap NKRI
3. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku bersyukur sebagai warga Negara Indonesia dengan menunjukkan perilaku *peduli* terhadap teman dalam pembelajaran

4. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku *tanggung jawab* dalam pembelajaran
5. Menunjukkan perilaku *disiplin* dalam pembelajaran
6. Peserta didik dapat menjelaskan arti pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa dengan benar
9. Melalui membaca dan kajian dokumen Peserta didik dapat menyusun tulisan singkat tentang arti pentingnya daerah dalam kerangka NKRI dengan benar
7. Peserta didik dapat mempresentasikan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI dengan benar
8. Peserta didik dapat mempresentasikan tentang arti penting daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI dengan benar

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

Materi Pembelajaran (Materi Pokok)

1. arti pentingnya daerah dalam kerangka NKRI

Kalau kamu sering mengikuti acara televisi tersebut, kamu akan mengetahui

ternyata alam Indonesia sangat luas dan kaya, dengan budaya masyarakat dan permainannya yang juga beragam.

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan sebuah negara besar dengan jumlah penduduk lebih dari 240 juta jiwa. Penduduk Indonesia beraneka ragam dalam hal suku, agama, bahasa, adat istiadat, dan golongan politik. Luas wilayah dan jumlah penduduk merupakan potensi yang sangat besar bagi bangsa Indonesia untuk terus maju dan berdiri sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Semua potensi tersebut tentu harus dikelola dengan sangat baik oleh seluruh komponen bangsa.

Dalam mengolah sumber daya alam dan sumber daya manusia, tidak mungkin pemerintah pusat melaksanakannya sendiri. Pemerintah daerah memiliki hak untuk mengembangkan sumber daya manusia dan bersamasama

pemerintah pusat menentukan kebijakan dalam pengelolaan sumber daya alam. Hak dan kewajiban daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah diatur dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

2. karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

Setelah kamu mengkaji berbagai hal tentang daerah masing-masing, kita dapat menentukan betapa pentingnya daerah kita dalam mewujudkan dan menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia. Perlu kita ingat, Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak akan berdiri kukuh dan lestari apabila daerah tidak mendukung tetap tegaknya Republik Indonesia. Sebaliknya, apabila daerah mendukung Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan sendirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia akan berdiri kukuh sepanjang masa dan bangsa Indonesia dapat menikmati kemakmuran dan kejayaannya.

Jakarta sebagai ibu kota negara Republik Indonesia mungkin sudah tidak asing lagi di telinga kita semua. Gubernur Jakarta pun sepertinya sudah diketahui oleh seluruh rakyat Indonesia, terutama bagi yang sering menyaksikan berita di televisi. Namun, apakah hanya Jakarta, Medan, Surabaya, dan Makassar wilayah terpenting di Indonesia ini? Semua kota atau daerah tanpa melihat besar atau kecilnya merupakan kota terpenting bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Indonesia adalah negara yang sangat luas. Luas darat dan laut wilayah Indonesia adalah 5.193.250 km². Indonesia terdiri atas 34 provinsi dan menurut data tahun 2012 di Indonesia terdapat 409 kabupaten dan 93 kota.

Daerah tempat tinggal adalah daerah yang kita tempati dalam salah satu bagian wilayah Negara Kesatuan republik Indonesia. Kamu pasti menempati salah satu daerah tersebut, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Daerah di Indonesia terbagi dalam provinsi, kabupaten, dan kota.

Wilayah Indonesia terdiri atas 34 provinsi. Setiap provinsi dipimpin oleh seorang gubernur.

Pertemuan 2

Arti Penting Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka NKRI

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan sebuah negara besar dengan jumlah penduduk lebih dari 240 juta jiwa. Penduduk Indonesia beraneka ragam dalam hal suku, agama, bahasa, adat istiadat, dan golongan politik. Luas wilayah dan jumlah penduduk merupakan potensi yang sangat besar bagi bangsa Indonesia untuk terus maju dan berdiri sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Semua potensi tersebut tentu harus dikelola dengan sangat baik oleh seluruh komponen bangsa.

Dalam mengolah sumber daya alam dan sumber daya manusia, tidak

mungkin pemerintah pusat melaksanakannya sendiri. Pemerintah daerah memiliki hak untuk mengembangkan sumber daya manusia dan bersamasama

pemerintah pusat menentukan kebijakan dalam pengelolaan sumber daya alam. Hak dan kewajiban daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah diatur dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 mengatur tentang berbagai hak yang dimiliki oleh pemerintah daerah, yaitu:

1. mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan;
2. memilih pimpinan daerah;
3. mengelola aparatur daerah;
4. mengelola kekayaan daerah;
5. memungut pajak daerah dan retribusi daerah;
6. mendapatkan bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang ada di daerah;
7. mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah; dan
8. mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundangundangan.

Pemerintah daerah juga memiliki beberapa kewajiban sebagai berikut:

1. melindungi masyarakat, menjaga persatuan dan kesatuan, kerukunan nasional serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat;
3. mengembangkan kehidupan demokrasi;
4. mewujudkan keadilan dan pemerataan;
5. meningkatkan pelayanan dasar pendidikan;
6. menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan;
7. menyediakan fasilitas sosial dan fasilitas pelayanan umum yang layak;

8. mengembangkan sistem jaminan sosial;

E. Metode Pembelajaran

Metode :Pembelajaran Saintifik,
Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran discovery.

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013.*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 85-93
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Hal 96-107
3. Buku referensi lain
4. Internet

G. Media Pembelajaran

1. Media

- Gambar peta Nusantara
- Gambar suasana desa, pantai, kota,
- Gambar Rumah adat Nusantara
- Gambar Pakaian Adat Nusantara
- Gambar lain yang relevan yang dibuat oleh siswa
- Video karya siswa yang relevan

2. Alat dan bahan

LCD

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)

- ~ Salam
- ~ Doa
- ~ Mengecek kehadiran

- ~ Apersepsi (kaitan dengan pengalaman, pemahaman/pengetahuan)
- ~ Menginformasikan tujuan pembelajaran
- ~ Menginformasikan manfaat
- ~ Mendemonstrasikan sesuatu terkait materi
- ~ Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Pertemuan ke 1

- a. Menginformasikan cara belajar dengan tanya jawab (dialog secara mendalam dan berpikir kritis), simulasi, dan pencarian informasi.
- b. Mengamati
 - 1) Penayangan gambar/video tentang daerah-daerah di Indonesia
 - 2) Penayangan gambar/ video yang telah dibuat siswa berkaitan dengan karakteristik daerah tertentu
 - 3) Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan gambar/video
- c. Menanya
Tanya jawab atau dialog secara mendalam dan berpikir kritis tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
Pertanyaan-pertanyaan:
 - 1) Daerah manakah yang terlihat dalam video/ gambar tersebut?
 - 2) Apakah budaya yang menonjol dalam daerah tersebut?
 - 3) Apa potesnsi daerah yang ada dalam gambar tersebut?
- d. Mengumpulkan Data
Peserta didik secara kelompok membaca buku paket PPKn halaman 85 s/d 88
Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok diberi tugas untuk melakukan diskusi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:
 - 1) Jelaskan arti pentingnya daerah dalam kerangka NKRI
 - 2) Manakah propinsi termuda di Indonesia
 - 3) Sebutkan Nama-nama propinsi di Indonesia beserta luas wilyah dan ibu kotanya
 - 4) Buatlah rumusan karakteristik daerah tempat tinggalmu!
 Peserta didik mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan oleh guru secara kelompok.
- e. Mengasosiasi
Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi
Setiap anggota kelompok membuat rangkuman

- f. Mengomunikasikan
Setiap kelompok diberi kesempatan yang sama untuk mempresentasikan hasil pembelajarannya
Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi.

Pertemuan ke-2

- a. Menginformasikan cara belajar dengan tanya jawab (dialog secara mendalam dan berpikir kritis), simulasi, dan pencarian informasi.
- b. Mengamati
- 1) Penayangan gambar/ video yang telah dibuat siswa berkaitan dengan semangat persatuan dan kesatuan dalam bingkai NKRI
 - 2) Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan gambar/video
- c. Menanya
Tanya jawab atau dialog secara mendalam dan berpikir kritis tentang tentang gambar/ video yang telah dibuat oleh siswa secara berkelompok yang berhubungan dengan semangat persatuan dan kesatuan dalam bingkai NKRI
- d. Mengumpulkan data
Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok diberi tugas untuk melakukan diskusi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:
- 1) Sebutkan dasar hukum bahwa Negara Indonesia adalah Negara yang memelihara semangat persatuan Indonesia !
 - 2) Carilah syair-syair lagu yang berisi semangat persatuan dan kesatuan !
 - 3) Jelaskan sejarah Negara RI yang menghargai perbedaan (prinsip Kebhinnekaan)!
 - 4) Apa yang terjadi apabila Negara kita mengesampingkan semangat persatuan dan kesatuan !
- Peserta didik mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan oleh guru secara kelompok.
- e. Mengasosiasikan
Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi
Setiap anggota kelompok membuat rangkuman

- f. Mengomunikasikan
Setiap kelompok diberi kesempatan yang sama untuk mempresentasikan hasil pembelajarannya
Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi.

3. Penutup (15 menit)

- ~ Siswa merumuskan kesimpulan pembelajaran dengan bimbingan guru
- ~ Refleksi Pembelajaran
- ~ Penilaian
- ~ Siswa mengumpulkan portofolio (hasil) misalnya hasil diskusi
- ~ Informasi pembelajaran yad
- ~ Doa
- ~ Salam

I. Penilaian

1. Sikap spiritual

1. Teknik: Observasi
2. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
3. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Perilaku beriman	1
2.	Perilaku bertakwa	2, 3
3.	Menunjukkan rasa syukur	4

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

2. Sikap sosial

1. Teknik: Penilaian sejawat (antar teman)
2. Bentuk Instrumen: ...
3. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Peduli	1
2.	Tanggung jawab	2
3.	Kedisiplinan	3

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

3. Pengetahuan

- a. Teknik: Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Peserta didik dapat menjelaskan arti penting daerah bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia	Jelaskan arti penting daerah bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia !
2.	Peserta didik dapat menjelaskan peraturan perundang-undangan yang mengatur otonomi daerah	Jelaskan peraturan perundang-undangan yang mengatur otonomi daerah !
3.	Peserta didik dapat menjelaskan hak dan kewajiban daerah dalam pelaksanaan pemerintahan daerah	Jelaskan dan kewajiban daerah dalam pelaksanaan pemerintahan daerah !
4.	Peserta didik dapat menjelaskan bentuk partisipasi daerah dalam memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia	Jelaskan . bentuk partisipasi daerah dalam memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia !
5.	Peserta didik dapat menjelaskan apa yang terjadi apabila pelaksanaan pemerintahan daerah tidak didukung oleh masyarakat di daerah	Jelaskan apa yang terjadi apabila pelaksanaan pemerintahan daerah tidak didukung oleh masyarakat di daerah !

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

4. Keterampilan

1. Teknik: Observasi
2. Bentuk Instrumen: Check list
3. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Presentasi	1
2.	Display	2

3.	Simulasi	3
4.	Penugasan proyek	

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

Sleman, Januari 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Dra Hj Wahyuni Kismardini

NIP.195501407 197911 2 001

Agus Istiyadi, M.Pd

NIP 19690813 198808 1001

1. Sikap Spiritual

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menambah rasa keimanan akan keberadaan dan kebesarannya setelah mempelajari materi ini					
2	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
3	Mengucapkan rasa syukur atas karunia yang diberikan oleh Tuhan YME					
4	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali	: apabila memperoleh skor 13 - 16
Baik	: apabila memperoleh skor 9 - 12
Cukup	: apabila memperoleh skor 5 - 8
Kurang	: apabila memperoleh skor 1 - 4

2. Sikap Sosial

a. Peduli

Pedoman Observasi Sikap Peduli

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kepedulian. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap kepedulian yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menjaga kebersihan kelas					
2	Suka menolong teman/orang lain					
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
4	Rela berkorban untuk orang lain					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

b. Tanggung Jawab

Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik					
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
4	Mengembalikan barang yang dipinjam					
5	Meminta maaf atas					

	kesalahan yang dilakukan					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 16 - 20

Baik : apabila memperoleh skor 11 - 15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 - 10

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 5

c. Disiplin

Pedoman Observasi Sikap Disiplin

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila siswa menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila siswa tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Sikap yang diamati	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Masuk kelas tepat waktu			
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu			
3	Memakai seragam sesuai tata tertib			
4	Mengerjakan tugas yang diberikan			

5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran			
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan			
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran			
8	Membawa buku teks mata pelajaran			
Jumlah				

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila terdapat 7 – 8 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 5 – 6 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 3 – 4 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 1 – 2 jawaban YA

3. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Peserta didik dapat menjelaskan arti penting daerah bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia	Jelaskan arti penting daerah bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia !
2.	Peserta didik dapat menjelaskan peraturan perundang-undangan yang mengatur otonomi daerah	Jelaskan peraturan perundang-undangan yang mengatur otonomi daerah !
3.	Peserta didik dapat menjelaskan hak dan kewajiban daerah dalam pelaksanaan pemerintahan daerah	Jelaskan dan kewajiban daerah dalam pelaksanaan pemerintahan daerah !
4.	Peserta didik dapat menjelaskan bentuk partisipasi daerah dalam memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia	Jelaskan . bentuk partisipasi daerah dalam memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia !
5.	Peserta didik dapat menjelaskan apa yang terjadi apabila pelaksanaan pemerintahan daerah tidak didukung oleh masyarakat di daerah !	Jelaskan apa yang terjadi apabila pelaksanaan pemerintahan daerah tidak didukung oleh masyarakat di daerah !

masyarakat di daerah

Pedoman pensekoran :

No Soal	Jawaban benar	skor	No Soal	Jawaban benar	Skor
1	Salah semua	0	4	Salah semua	0
	Benar sebagian	1		Benar sebagian	1
	Benar	2		Benar semua	2
2	Salah semua	0	5	Salah semua	0
	Benar sebagian	1		Benar sebagian	1
	Benar	2		Benar semua	2
3	Salah semua	0			
	Benar sebagian	1			
	Benar semua	2			
			Jumlah maksimal	skor	10

4. Keterampilan

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Pedoman observasi
- Instrumen Penilaian :

Pedoman Observasi Presentasi

Kelompok :

Kelas :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Rata-Rata Skor
		Penguasaan Materi	Aktifitas	Kreatifitas	

Pedoman Penilaian Display

Kelas :

Materi Pokok :

No	Kelompok	Aspek Penilaian			Rata-Rata Skor
		Penguasaan Materi	Kreatifitas	Kerjasama	

- a. Teknik Penilaian : Observasi
 b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Pelaksanaan simulasi :

Lembar penilaian simulasi

Peran dan semangat tokoh perumus UUD 1945

No	Nama siswa	Kesesuaian dengan tema	Penjiwaan pemeran	Tanggapan kelompok
1				
2 dst				

Keterangan

Kesesuaian dengan tema : Nilai maksimal = 40

- Nilai 40 jika sangat tepat dengan tema
- Nilai 30 jika tepat dengan tema
- Nilai 20 jika kurang tepat dengan tema
- Nilai 10 jika tidak tepat dengan tema

Penjiwaan pemeran : Nilai maksimal = 30

- Nilai 30 jika melaksanakan peran dengan penuh tanggung jawab sehingga sangat sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan
- Nilai 20 jika melaksanakan peran dengan kurang tanggung jawab sehingga agak sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan

- Nilai 10 jika melaksanakan peran dengan tidak tanggung jawab sehingga tidak sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan

Tanggapan kelompok lain : Nilai maksimal = 30

- Nilai 30 jika jawabannya sangat tepat
- Nilai 20 jika jawabannya kurang tepat
- Nilai 10 jika jawabannya tidak tepat

Lembar Observasi Keterampilan

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi pokok :

No	Nama peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1						
dst						

Keterangan aspek penilaian

1. Kejelasan paparan
2. Sistematika paparan
3. Menggunakan Bahasa Indonesia yang benar
4. Memilikimkomitmen yang jelas terhadap UUD 1945

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$$

Dokumen Pembelajaran Guru 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP Pertemuan 1)

Sekolah : SMP N 2 Turi
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VII/2
Materi Pokok/Topik : Penting Daerah dalam kerangka NKRI
Alokasi Waktu : 1X120 menit (Pertemuan 1)
B. Kompetensi Inti (KI)

SIKAP

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

PENGETAHUAN

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KETERAMPILAN

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.5 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI	Menjelaskan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

2.4 Menghargai semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	Memiliki semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
4.4 Menyaji hasil pengamatan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI	Mengamati karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI
4.7 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional	Menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap komitmen terhadap NKRI

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya ,(Sleman) dalam kerangka NKRI, melalui diskusi
2. Peserta didik dapat menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah (Sleman) sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI, melalui diskusi
3. Peserta didik dapat menyajikan karakteristik daerah (Sleman) sebagai bagian utuh dari NKRI melalui diskusi

D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

Tidak ada negara di dunia ini yang tidak memiliki daerah. Daerah atau wilayah merupakan unsur terbentuknya negara. Oleh karena itu, daerah memiliki kedudukan yang sangat penting bagi suatu negara. Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang terdiri atas provinsi, kota, dan kabupaten. Daerah-daerah tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari negara Indonesia.

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan sebuah negara besar yang memiliki luas daratan dan lautan lebih kurang 5.193.252 km² dengan jumlah penduduk lebih dari 240 juta jiwa. Luas wilayah dan jumlah penduduk merupakan potensi yang sangat besar bagi bangsa Indonesia untuk maju dan berdiri sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Semua potensi tersebut tentu harus dikelola

dengan bijak dan baik oleh seluruh komponen bangsa. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah harus seiring sejalan dalam mengembangkan daerah.

Kamu sebagai pelajar sepatutnya memahami daerah kamu masing-masing sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Indonesia adalah negara yang sangat luas. Luas darat dan laut wilayah Indonesia adalah 5.193.250 km². Indonesia terdiri atas 34 provinsi dan menurut data tahun 2012 di Indonesia terdapat 409 kabupaten dan 93 kota.

Daerah tempat tinggal adalah daerah yang kita tempati dalam salah satu bagian wilayah Negara Kesatuan republik Indonesia. Kamu pasti menempati salah satu daerah tersebut, baik di perkotaan maupun di perdesaan. Daerah di Indonesia terbagi dalam provinsi, kabupaten, dan kota. Wilayah Indonesia terdiri atas 34 provinsi. Setiap provinsi dipimpin oleh seorang gubernur.

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Pendekatan : Sciencetific
2. Model : Discovery learning
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

2. Media : Gambar potensi daerah Sleman
3. Alat/bahan : LCD, Lap top
4. Sumber belajar : Buku PPKn kelas VII ,Lukman Surya Saputra 2013, PPKn,

Jakarta, Kemdikbud.halaman 50-52

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (12 menit)

- ~ Salam
- ~ Mengecek kehadiran
- ~ Apersepsi (kaitan dengan pengalaman, pemahaman/pengetahuan)
- ~ Menginformasikan tujuan pembelajaran
- ~ Mendemonstrasikan sesuatu terkait materi
- ~ Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (96menit)

- a. Menginformasikan cara belajar dengan tanya jawab (dialog secara mendalam dan berpikir kritis), simulasi, dan pencarian informasi.

- b. Mengamati
 - 1) Penayangan gambar tentang potensi daerah Sleman
 - 2) Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan gambar
- c. Menanya

Tanya jawab atau dialog secara mendalam dan berpikir kritis tentang tentang gambar potensi daerah Sleman,
- d. Menalar

Peserta didik secara kelompok membaca buku paket PPKn halaman 86-88

Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok diberi tugas untuk melakukan diskusi : Karakteristik Daerah Tempat Tinggal (Sleman), menarai di internet
- e. Mencoba

Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi

Setiap anggota kelompok membuat rangkuman
- f. Membuat jejaring

Setiap kelompok diberi kesempatan yang sama untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi.

3. Penutup (12 menit)

- ~ Siswa merumuskan kesimpulan pembelajaran dengan bimbingan guru
- ~ Refleksi Pembelajaran
- ~ Penilaian
- ~ Siswa mengumpulkan portofolio (hasil) misalnya hasil diskusi
- ~ Informasi pembelajaran yang akan datang
- ~ Salam

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian (terlampir)
2. Bentuk instrumen dan instrumen (terlampir)
3. Pedoman penskoran (terlampir)

Mengetahui,
Kepala SMP N 2 Turi

Turi, 13 Januari 2014
Guru PPKN Kelas VII

Sri Supriyanti, S.Pd
NIP 19621030 198302 2 001

Suswanti, S.Pd
NIP 19610325 198302 2 002

LAMPIRAN PENILAIAN**Soal Pos Tes (Penilaian Pengetahuan)**

Nama siswa :

No. Absensi :

Isilah data tentang daerah tempat tinggal kalian !

1. Nama daerah
2. Luas wilayah
3. Sejarah daerah
4. Budaya daerah
5. Potensi daerah

Jawaban :

.....

.

.....

Penilaian Keterampilan :

Soal : Buatlah portopolio tentang daerah tempat tinggal kalian (Sleman) yang menunjukkan potensi daerah Sleman, termasuk tempat wisata !

Lembar penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Skor/ Nilai	Deskripsi
		1	2	3	4		

KETERANGAN

1. Ketepatan Waktu Skor 1 -25
2. Ketepatan Isi Skor 1 -25
3. Bahasa Skor 1 -25
4. Kerapihan Skor 1 -25

Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap
Dalam Diskusi dan Presentasi
Penting Daerah dalam kerangka NKRI

No	Nama	Aspek yang dinilai										Skor	Deskripsi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		

Aspek yang dinilai:

1. Memberi kesempatan teman untuk menyampaikan pendapat
2. Tidak memotong pembicaraan teman
3. Menyampaikan pendapat dengan jelas
4. Mau menerima pendapat teman
5. Mau menerima kritik dari teman
6. Tidak memaksa teman untuk menerima pendapatnya
7. Menyanggah pendapat teman dengan sopan
8. Mau mengakui kalau pendapatnya salah
9. Menerima kesepakatan hasil diskusi
10. Menghargai teman yang sedang berbicara

Skor : setiap aspek muncul kan diberi skor 5
Pengisian kolom dengan mencentang

Penskoran

Nilai jadi = (Skor pengetahuan + Skor diskusi dan presenatasi) / 2
Tabel penilaian

Skor	Nilai								
1	1	21	21	41	41	61	61	81	81
2	2	22	22	42	42	62	62	82	82
3	3	23	23	43	43	63	63	83	83
4	4	24	24	44	44	64	64	84	84
5	5	25	25	45	45	65	65	85	85
6	6	26	26	46	46	66	66	86	86
7	7	27	27	47	47	67	67	87	87
8	8	28	28	48	48	68	68	88	88
9	9	29	29	49	49	69	69	89	89
10	10	30	30	50	50	70	70	90	90
11	11	31	31	51	51	71	71	91	91
12	12	32	32	52	52	72	72	92	92
13	13	33	33	53	53	73	73	93	93
14	14	34	34	54	54	74	74	94	94
15	15	35	35	55	55	75	75	95	95
16	16	36	36	56	56	76	76	96	96
17	17	37	37	57	57	77	77	97	97
18	18	38	38	58	58	78	78	98	98
19	19	39	39	59	59	79	79	99	99
20	20	40	40	60	60	80	80	100	100

Dokumen Pembelajaran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP pertemuan 1 dan 2)

Sekolah : SMP N 4 PAKEM
 Mata pelajaran : PPKn
 Kelas / sem : VII / 1
 Materi pokok /topik : Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
 Alokasi waktu : 2 x 120 menit (pertemuan 1 dan 2)

A. Kompetensi Inti (KI)

Sikap :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Pengetahuan

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Ketrampilan

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.7 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI	<ul style="list-style-type: none"> - menyebutkan jmlah propinsi yang ada di Indonesia dan ibu kotanya - menyebutkan propinsi yang merupakan hasil pemekaran - menyebutkan pasal dalam UUD 1945 yang mengatur pelaksanaan

	<p>pemerintah daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan UU no 32 tahun 2004 yang mengatur tentang hak dan kewajiban pemerintah daerah - menyebutkan sejarah dan potensi dari propinsi tersebut
4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”	
4.2 Menyajikan tulisan singkat tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	
4.7.1 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin	<p>-menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap menghormati dan menghargai dalam keberagaman suku , agama , ras , budaya , dan jenis kelamin</p>
4.7.2 Menyaji bentuk partisipasi ~ kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap ~ keutuhan nasional	<p>~ Memberikan contoh ketaatan terhadap tata tertib di keluarga, sekolah dan masyarakat</p>
1. 1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat	<p>Menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. peserta didik dapat menyebutkan jumlah propinsi yang ada di Indonesia beserta ibukotanya
2. peserta didik dapat menyebutkan propinsi yang merupakan hasil pemekaran
3. peserta didik dapat menyebutkan pasal dalam UUD 1945 yang mengatur pelaksanaan pemerintah daerah
4. peserta didik dapat menjelaskan hak dan kewajiban pemerintah daerah yang diatur dalam UU no 32 tahun 2004
5. peserta didik dapat menyebutkan sejarah dan potensi dari propinsi yang disebutkan

D. MATERI PEMBELAJARAN (rincian dari materi pokok)

- 1.

NO	NAMA PROPINSI	LUAS WILAYAH	IBU KOTA
1	ACEH	55.390 km ²	Banda Aceh
2	SUMATRA UTARA	71.660 km ²	Medan
3	SUMATRA BARAT	42.898 km ²	Padang
4	RIAU	94.561 km ²	Pekanbaru
5	KEPULAUAN RIAU	251.000 km	Tanjung Pinang
6	JAMBI	53.436 km ²	Jambi
7	SUMATRA SELATAN	93.083 km ²	Palembang
8	BANGKA BELITUNG	16.171 km ²	Pangkal Pinang
9	BENGKULU	19.789 km ²	Bengkulu
10	LAMPUNG	35.385 km ²	Bandar Lampung
11	DKI JAKARTA	664 km ²	Jakarta
12	JAWA BARAT	34.526 km ²	Bandung
13	BANTEN	6.651 km ²	Serang
14	JAWA TENGAH	6.651 km ²	Semarang
15	DI JOGJAKARTA	3.189 km	Yogyakarta
16	JAWA TIMUR	47.923 km ²	Surabaya
17	KALIMANTAN BARAT	149.807 km ²	Pontianak
18	KALIMANTAN TENGAH	153.564 km ²	Palangkaraya
19	KALIMANTAN SELATAN	36.535 km ²	Banjarmasin
20	KALIMANTAN TIMUR	210.985 km	Samarinda
21	KALIMANTAN UTARA	72.567 km ²	Tanjung Selor

22	SULAWESI BARAT	71.176 km ²	Mamuju
23	SULAWESI UTARA	15.273 km ²	Manado
24	GORONTALO	12.215 km ²	Gorontalo
25	SULAWESI TENGAH	63.689 km ²	Palu
26	SULAWESI SELATAN	62.483 km ²	Makassar
27	SULAWESI TENGGARA	38.140 km ²	Kendari
28	BALI	5.633 km ²	Denpasar
29	NTB	20.153 km ²	Mataram
30	NTT	47.349 km ²	Kupang
31	MALUKU	24.035 km ²	Ambon
32	MALUKU UTARA	53.836 km ²	Ternate
33	PAPUA BARAT	116.571 km ²	Manokwari
34	PAPUA	421.891 km ²	Jayapura

2. pemekaran propinsi antara lain :sumatra meliputi :(aceh , sumatra utara , sumatra barat , riau , kepulauan riau , jambi , sumatra selatan , bangka belitung , Bengkulu , Lampung) , DKI Jakarta , Banten , DIY , Kalimantan meliputi (kal. barat , Kalteng , Kaltim , kal utara) , Sulawesi meliputi (sul barat , sul utara , Gorontalo , sul teng , sul sel , sul tenggara) , Bali , NTB , NTT , Maluku utara, Papua barat , Papua

3. pasal 18 , 18 A . 18 B
4. - hak pemerintah daerah

1. mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan;
2. memilih pimpinan daerah;
3. mengelola aparatur daerah;
4. mengelola kekayaan daerah;
5. memungut pajak daerah dan retribusi daerah;
6. mendapatkan bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang ada di daerah;
7. mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah; dan
8. mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundang - undangan

- kewajiban pemerintah daerah

1. melindungi masyarakat, menjaga persatuan dan kesatuan, kerukunan nasional serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat;
3. mengembangkan kehidupan demokrasi;
4. mewujudkan keadilan dan pemerataan;

5. meningkatkan pelayanan dasar pendidikan;
6. menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan;
7. menyediakan fasilitas sosial dan fasilitas pelayanan umum yang layak;
8. mengembangkan sistem jaminan sosial;

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

4. Pendekatan : Scientetific
5. Model : Discovery learning
6. Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

5. Media :
6. Alat/bahan : LCD, Lap top
7. Sumber belajar : Buku PPKn kelas VII ,Lukman Surya Saputra 2013, PPKn, Jakarta, Kemdikbud.halaman 50-52

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (12 menit)

- ~ Salam
- ~ Doa
- ~ Mengecek kehadiran
- ~ Apersepsi (kaitan dengan pengalaman, pemahaman/pengetahuan)
- ~ Menginformasikan tujuan pembelajaran
- ~ Menginformasikan manfaat
- ~ Mendemonstrasikan sesuatu terkait materi
- ~ Menginformasikan rencana kegiatan pembelaja

2. Kegiatan Inti (96menit)

a. Menginformasikan cara belajar dengan tanya jawab (dialog secara mendalam dan berpikir kritis), simulasi, dan pencarian informasi

b. Mengamati

- 1) Penayangan gambar tentang beberapa propinsi yang ada di Indonesia
- 2) Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan gambar

c. Menanya

Tanya jawab atau dialog secara mendalam dan berpikir kritis tentang ,gambar propinsi yang ada dalam NKRI , Pertanyaan-pertanyaan:

- 1) gambar propinsi mana pada tayangan tersebut ?

- 2) bagaimana budaya daerah propinsi tersebut ?
- 3) bagaimana pendapatmu dengan budaya yang ada di propinsi tersebut ?

d. menalar

Peserta didik secara kelompok membaca buku paket PPKn halaman 52 s/d 57

Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok diberi tugas untuk melakukan diskusi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- 1) Sebutkan 5 propinsi yang ada di Indonesia beserta ibukotanya
- 2) Berilah masing-masing 2 contoh budaya dari propinsi tersebut
- 3) sebutkan luas wilayah dari propinsi tersebut

Peserta didik mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan oleh guru secara kelompok

e. Mencoba

Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi

Setiap anggota kelompok membuat rangkuman

f. Membuat jejaring

Setiap kelompok diberi kesempatan yang sama untuk mempresentasikan hasil pembelajarannya

Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi

3. Penutup (12 menit)

- ~ Siswa merumuskan kesimpulan pembelajaran dengan bimbingan guru
- ~ Refleksi Pembelajaran
- ~ Penilaian
- ~ Siswa mengumpulkan portofolio (hasil) misalnya hasil diskusi atau hasil presentasi
- ~ Informasi pembelajaran yang akan datang
- ~ Doa
- ~ Salam

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian (TERLAMPIR)
2. Bentuk instrumen dan instrumen (TERLAMPIR)
3. Pedoman penskoran (TERLAMPIR)

Pakem januari 2014

Mengetahui kepala sekolah

Guru mata pelajaran

(PONIDI , SPd)

(SUCIASIH)

KETERANGAN

5. Ketepatan Waktu
6. Ketepatan Isi
7. Kedalaman Jawaban
8. Kerapihan

Catatan :: Skor setiap aspek terendah 1, tertinggi 5

Penilaian Sikap**Lembar Penilaian Sikap****Dalam Diskusi dan Presentasi****Tentang****Karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI**

No	NAMA	ASPEK YANG DINILAI										Skor	Deskripsi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		

Aspek yang dinilai

11. Memberi kesempatan teman untuk menyampaikan pendapat
12. Tidak memotong pembicaraan teman
13. Menyampaikan pendapat dengan jelas
14. Mau menerima pendapat teman

15. Mau menerima kritik dari teman
16. Tidak memaksa teman untuk menerima pendapatnya
17. Menyanggah pendapat teman dengan sopan
18. Mau mengakui kalau pendapatnya salah
19. Menerima kesepakatan hasil diskusi
20. Menghargai teman yang sedang berbicara

Skor : setiap aspek muncul kan diberi skor 3

Pengisian kolom dengan mencentang

Penskoran

1. Soal uraian

- a. Soal no 1 skor 20
- b. Soal no 2 skor 20
- c. soal no 3 skor 10

Jumlah skor uraian = $20 + 20 + 10 = 50$

2. Penilaian pengamatan

Setiap aspek yang muncul diberi skor 3

Jadi 10 aspek x 3 = 30

3. Penilaian tugas

Setiap aspek bernilai 1 s/d 5

Jadi 4 aspek x 5 = 20

Jadi nilai yang diperoleh siswa = skor 1 + skor 2 + skor 3
 $= 50 + 30 + 20$
 $= 100$